

ARCADE

AKULTURASI BUDAYA PADA MASJID JAMI' SHIRATAL MUSTAGIEM SEBAGAI OBJEK DESTINASI WISATA RELIGI DI SAMARINDA

NUR HUSNAN THAMRIN, HATTA MUSTHAFA ADHAM PUTRA

ARSITEKTUR RUMAH TRADISIONAL DI KAWASAN KAMPUNG KAPITAN PALEMBANG

A. MALIK ABDUL AZIZ, R. SITI RUKAYAH, WUJYANTI WUJYANTI

IDENTIFIKASI ASPEK SENSE OF PLACE KAWASAN BERSEJARAH BERDASARKAN PREFERENSI PENGUNJUNG (Studi Kasus: Kawasan Segan, Yogyakarta)

SEKI PRAMUDITO, YANUARUS BENNY KRISTIAN, YUSTINA BANON WISMARANI, TABOLA CHRISMA KIRANA ANALISA

MORFOLOGI ALUN-ALUN LASEM

REHMAN EKO SANTOSO, SUZANNA RATH SARI, R. SITI RUKAYAH

MORFOLOGI KAWASAN PECINAN KOTA MAGELANG

REFRINDA

KARAKTERISTIK ATRIBUT TERHADAP PERILAKU PENGGUNA PADA PUSAT KULNER DI KOPILAKAN BLOKA

GLANDISEPA CHAUYANITA DARGAYANA, SUHARDO TRI H, SITI RUKAYAH

PENATAAN PASAR TRADISIONAL, PUSAT PERBELANJAAN DAN TOKO MODERN STUDI KASUS KECAMATAN ROWOSARI KABUPATEN KENDAL

UNTUNG MELINDO, SUZANNA RATH SARI, SITI RUKAYAH

KAWASAN WISATA OLAHRAGA ISLAM DI PEKANBARU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOMIMETIK

SITI ADEYAH, WAHYU HIDAYAT, PEDIA ALDY

ESTETIKA EKSPRESI STRUKTUR DI TERMINAL PENUMPANG KAPAL LAUT

DWI RACHMA SEPTIANI, MARIA IMMACULATA RISKI WINDARSI, JULINDIANI ISKANDAR

ANALISIS PENGARUH BENTUK SERAMBI MASJID TERHADAP KENYAMANAN TERMAL ADAPTIF

ABDUL QODIR, ERNI SETIOWATI, SURYONO SURYONO

PROTOTYPE JENDELA KACA UNTUK RUANG BERJEMUR DALAM RANGKA MENINGKATKAN IMUNITAS TUBUH

SRI KURNASIH, MADE JOSHUA PRATAMA

ANALISIS ENERGI PADA BERBAGAI MATERIAL DINDING (BATA, BATAKO DAN BATA RINGAN)

SRI NOVIANTHI PRATINI

TIPOLOGI RUMAH VERNAKULAR BERDASARKAN SISTEM FISIK DI KAMPUNG BANDAR PEKANBARU, RIAU

LAILI DWI KINISAL, ATIEK SUPRIATIL, EDWARD EDRIANTO PANDELAKI

RELASI JEJARING AKTOR MASYARAKAT SUKU BUGIS SOPPENG DALAM TRADISI MENDIRIKAN RUMAH (MAPPATETONG BOLA)

ASTA JULIARMAN HATTA, AGUS S. EKOMADYO

DAMPAK PARIWISATA TERHADAP TATA RUANG PERMUKIMAN

SHAFINA BELLA PAULIYA WAHYONO, SUZANNA RATH SARI

PERCESSION TERITORI SEBAGAI BENTUK ADAPTASI PADA TERAS RUMAH AKIBAT PENGEMBANGAN PARIWISATA DI KAMPUNG PELANGI, KOTA SEMARANG

VINCENTIA APRILA RATNASARI, HAPPY RATNA SUMARTINAH, DEWI SEPTIANI

IDENTIFIKASI BANGUNAN KUMUH YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LINGKUNGAN PERMUKIMAN TAMANSARI KOTA BANDUNG

CHURCHIL FEBRIOL, KARTO WUJAYA, DEDI SUGANDI

Diterbitkan Oleh:

Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

UNIVERSITAS KEBANGSAAN

Jl. Terusan Haliman No. 37 Bandung 40263 Telp. (022) 7301987 Fax (022) 7303088


[Home](#) > [Vol 4, No 3 \(2020\)](#) > [Aziz](#)

ARSITEKTUR RUMAH TRADISIONAL DI KAWASAN KAMPUNG KAPITAN PALEMBANG

A. Malik Abdul Aziz, R. Siti Rukayah, [Wijayanti Wijayanti](#)

ABSTRACT

Kampung kapitan merupakan sebuah kampung etnis tionghoa yang ada di kota Palembang. Kampung ini berdiri setelah berakhirnya masa pemerintahan Kesultanan Palembang dikarenakan penjajahan Belanda pada tahun 1821. Disini dibangunlah rumah-rumah yang menjadi kediaman masyarakat Cina. Hal ini menciptakan sebuah kawasan permukiman yang dimana dipengaruhi oleh tiga budaya yaitu budaya Cina, Belanda, dan Palembang. Pencampuran budaya ini membuat kawasan ini memiliki ciri khas rumah tradisional yang unik jika dibandingkan dengan rumah limas tradisional Palembang pada umumnya. Akan tetapi identitas rumah tradisional ini terancam semakin menghilang karena kurangnya perawatan rumah dari pemilik rumah. Walau beberapa rumah sudah terdaftar sebagai bangunan cagar budaya nasional, masih kurangnya tindakan dari pemerintah daerah untuk mengkonservasi rumah-rumah ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi arsitektur rumah tradisional di kawasan Kampung Kapitan sebagai dokumentasi yang bermanfaat untuk kajian konservasi bangunan bersejarah. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang dimana dilakukannya survei lapangan lalu didukung dengan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan terjadinya pencampuran langgam budaya pada elemen bangunan pola ruang, fasad, bahan bangunan, sistem konstruksi, dan ornamen di rumah tradisional Kampung Kapitan

KEYWORDS

Kampung Kapitan, Rumah Tradisional, Budaya

FULL TEXT:

[PDF](#)

REFERENCES

- Adiyanto, J. (2006). Kampung Kapitan Interpretasi "Jejak" Perkembangan Permukiman Dan Elemen Arsitektural. *DIMENSI TEKNIK ARSITEKTUR*, 34(1), 13–18. Retrieved from <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/ars/article/view/16452>
- Ball, V. (1980). *Architecture and interior design : Europe and America from the Colonial Era to today*. New York: Interscience Publication.
- Bogdan, R., & Taylor. (1992). *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (A. Rurchan, ed.). Surabaya: Usaha Nasional.
- Creswell, J. W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar.
- Hanafiah, D. (2010). *Arsitektur Tradisional Palembang, tinjauan dari latar belakang sejarah dan kebudayaan* (Tidak di p).
- Handinoto. (2010). *Arsitektur dan Kota-Kota di Jawa pada Masa Kolonial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kohl, D. (1984). *Chinese architecture in the Straits Settlements and western Malaya: Temples, kongsis, and houses*. Kuala Lumpur: Heinemann Asia.
- Kupier, K. (2011). *The Culture Of Tionghoa*. New York: Britannica Educational Publishing.
- Lip, E. (2008). *Feng Shui in Chinese Architecture*. Bangkok: Marshall Cavendish Corp/Ccb.
- Mukhtar. (2013). *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group.
- Mustika, S. W. A. (2014). *Konservasi Arsitektur Indies pada Rumah Abu di Kampung Kapitan 7 Ulu Palembang*. *E-Journal Graduate Unpar*, 1(2), 22–38.
- Primadella, & Romdhoni, F. (2016). *Komponen Arsitektur dan Tata Ruang Kampung Kapitan sebagai Kampung Wisata Budaya*. *Prosiding Temu Ilmiah IPLBI*, 45–50.
- Rukayah, R. S., Bharoto, & Malik, A. (2012). Between Colonial, Moslem, and Post-Independence Era, Which Layer of Urban Patterns should be Conserved? *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 68, 775–789. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.12.266>
- Rukayah, R. S., & Juwono, S. (2018). *Arsitektur Dan Desain Kota Hibrida Pada Kantor Pos Dan Alun-Alun Di Medan*. *Tataloka*, 20(3), 317–330. <https://doi.org/10.14710/tataloka.20.3.317-330>
- Sidharta. (1998). *Arsitektur dan Pendidikan*. Semarang: Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.


[Open Journal Systems](#)

JOURNAL POLICIES

- » [CONTACT](#)
- » [EDITORIAL TEAM](#)
- » [REVIEWERS](#)
- » [FOCUS & SCOPE](#)
- » [PUBLICATION ETHICS](#)
- » [AUTHOR GUIDELINES](#)
- » [ONLINE SUBMISSION](#)
- » [ARCHIVING](#)
- » [INDEXING](#)
- » [VISITOR](#)

ACCREDITED



NOMOR: 36/E/KPT/2019

User

Username

Password

☐ Remember me

e-ISSN 2597-3746 (Online)

p-ISSN 2580-8613 (Print)

TOOLS



SUBMIT A PAPER:
MANUSCRIPT TEMP



About The Authors

A. Malik Abdul Aziz
Universitas Diponegoro
Indonesia

R. Siti Rukayah
Universitas Diponegoro
Indonesia

Wijayanti Wijayanti
Universitas Diponegoro
Indonesia

SERTIFIKAT

Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi



Kutipan dari Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia

Nomor: 36/E/KPT/2019

Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode VII Tahun 2019

Nama Jurnal Ilmiah

Jurnal Arsitektur ARCADE

E-ISSN: 25973746

Penerbit: Program Studi Arsitektur Universitas Kebangsaan Bandung

Ditetapkan Sebagai Jurnal Ilmiah

TERAKREDITASI PERINGKAT 3

Akreditasi Berlaku Selama 5 (lima) Tahun, Yaitu
Volume 3 Nomor 2 Tahun 2019 sampai Volume 8 Nomor 1 Tahun 2024

Jakarta, 13 Desember 2019

Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan



Dr. Muhammad Dimyati
NIP. 195912171984021001



[Home](#) > [About the Journal](#) > **Editorial Team**

Editorial Team

EDITOR IN CHIEF

Karto Wijaya, ST., MT., Universitas Kebangsaan, Indonesia

EDITORIAL BOARD

Dr Asep Yudi Permana, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

Dr. Elysa Wulandari, M.T., Universitas Syah Kuala, Banda Aceh, Indonesia

Dr. Yuni Sri Wahyuni, M.T., Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia

Dr. Ir. Eddy Prianto, CES, DEA, Universitas Diponegoro, Indonesia

Dr. Andi Harapan, S.T., M.T., Universitas Komputer Indonesia, Indonesia

Dr. Wahyu Sujatmiko, M.T., Puslitbang Perumahan dan Permukiman Kementerian PUPR, Indonesia

Dr. Marwoto S.T., M.T., Universitas Kebangsaan, Indonesia

Dr. Amat Rahmat, ST., MT., Universitas Kebangsaan, Indonesia

ASSOCIATE EDITOR

Heru Wibowo, S.T., M.T., Universitas Kebangsaan, Indonesia

Raksa Maulana Subki, Lic.rer.reg., Universitas Kebangsaan, Indonesia



Open Journal Systems

JOURNAL POLICIES

- » [CONTACT](#)
- » [EDITORIAL TEAM](#)
- » [REVIEWERS](#)
- » [FOCUS & SCOPE](#)
- » [PUBLICATION ETHICS](#)
- » [AUTHOR GUIDELINES](#)
- » [ONLINE SUBMISSION](#)
- » [ARCHIVING](#)
- » [INDEXING](#)
- » [VISITOR](#)

ACCREDITED



NOMOR: 36/E/KPT/2019

User

Username

Password

☐ Remember me

e-ISSN 2597-3746 (Online)

p-ISSN 2580-8613 (Print)

TOOLS



SUBMIT A PAPER:
MANUSCRIPT TEMP



Journal Content

Search

Search Scope

Browse

- » [By Issue](#)
- » [By Author](#)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](#).

0000213883

[View My Stats](#)

PUBLISHER ADDRESS:

Department of Architecture, Universitas Kebangsaan, Jl. Terusan Halimun No.37, Lkr. Sel., Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40263. E-mail address: jurnalarsitekturarcade@gmail.com





Home > Archives > **Vol 4, No 3 (2020)**

Vol 4, No 3 (2020)

Jurnal Arsitektur ARCADE November 2020

DOI: <https://doi.org/10.31848/arcade.v4i3>

TABLE OF CONTENTS

ARTICLES

- AKULTURASI BUDAYA PADA MASJID JAMI' SHIRATAL MUSTAQIEM SEBAGAI OBJEK DESTINASI WISATA RELIGI DI SAMARINDA** PDF 194-198
Nur Husniah Thamrin, Hatta Musthafa Adham Putra
[10.31848/arcade.v4i3.352](https://doi.org/10.31848/arcade.v4i3.352)

- ARSITEKTUR RUMAH TRADISIONAL DI KAWASAN KAMPUNG KAPITAN PALEMBANG** PDF 199-205
A. Malik Abdul Aziz, R. Siti Rukayah, Wijayanti Wijayanti
[10.31848/arcade.v4i3.484](https://doi.org/10.31848/arcade.v4i3.484)

- IDENTIFIKASI ASPEK SENSE OF PLACE KAWASAN BERSEJARAH BERDASARKAN PREFERENSI PENGUNJUNG (Studi Kasus: Kawasan Sagan, Yogyakarta)** PDF 206-215
Sidhi Pramudito, Yanuarius Benny Kristiawan, Yustina Banon Wismarani, Fabiola Chrisma Kirana Analisa
[10.31848/arcade.v4i3.526](https://doi.org/10.31848/arcade.v4i3.526)

- MORFOLOGI ALUN-ALUN LASEM** PDF 216-224
Rohman Eko Santoso, Suzanna Ratih Sari, R. Siti Rukayah
[10.31848/arcade.v4i3.585](https://doi.org/10.31848/arcade.v4i3.585)

- MORFOLOGI KAWASAN PECINAN KOTA MAGELANG** PDF 225-230
Refranisa Refranisa
[10.31848/arcade.v4i3.466](https://doi.org/10.31848/arcade.v4i3.466)

- KARAKTERISTIK ATRIBUT TERHADAP PERILAKU PENGGUNA PADA PUSAT KULINER DI KOPLAKAN BLORA** PDF 231-237
Glandisepa Chahyanita Dargayana, Suhargo Tri H., Siti Rukayah
[10.31848/arcade.v4i3.495](https://doi.org/10.31848/arcade.v4i3.495)

- PENATAAN PASAR TRADISIONAL, PUSAT PERBELANJAAN DAN TOKO MODERN STUDI KASUS KECAMATAN ROWOSARI KABUPATEN KENDAL** PDF 238-242
Untung Mujiono, Suzanna Ratih Sari, Siti Rukayah
[10.31848/arcade.v4i3.516](https://doi.org/10.31848/arcade.v4i3.516)

- KAWASAN WISATA OLAHRAGA ISLAM DI PEKANBARU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOMIMETIK** PDF 243-251
Siti Aisyah, Wahyu Hidayat, Pedia Aldy
[10.31848/arcade.v4i3.535](https://doi.org/10.31848/arcade.v4i3.535)

- ESTETIKA EKSPRESI STRUKTUR DI TERMINAL PENUMPANG KAPAL LAUT** PDF 252-260
Dwi Rachma Septiani, Maria Immaculata Ririk Winandari, Julindiani Iskandar
[10.31848/arcade.v4i3.554](https://doi.org/10.31848/arcade.v4i3.554)

- ANALISIS PENGARUH BENTUK SERAMBI MASJID TERHADAP KENYAMANAN TERMAL ADAPTIF** PDF 261-268
Abdul Qodir, Erni Setyowati, Suryono Suryono
[10.31848/arcade.v4i3.522](https://doi.org/10.31848/arcade.v4i3.522)

- PROTOTIPE JENDELA KACA UNTUK RUANG BERJEMUR DALAM RANGKA MENINGKATKAN IMUNITAS TUBUH** PDF 269-275
Sri Kurniasih, I Made Joshua Pratama
[10.31848/arcade.v4i3.567](https://doi.org/10.31848/arcade.v4i3.567)

- ANALISIS ENERGI PADA BERBAGAI MATERIAL DINDING (BATA, BATAKO DAN BATA RINGAN)** PDF 276-284
Sri Novianthi Pratiwi
[10.31848/arcade.v4i3.543](https://doi.org/10.31848/arcade.v4i3.543)



Open Journal Systems

JOURNAL POLICIES

- » CONTACT
- » EDITORIAL TEAM
- » REVIEWERS
- » FOCUS & SCOPE
- » PUBLICATION ETHICS
- » AUTHOR GUIDELINES
- » ONLINE SUBMISSION
- » ARCHIVING
- » INDEXING
- » VISITOR

ACCREDITED



S3

NOMOR: 36/E/KPT/2019

User

Username

Password

☐ Remember me

Login

e-ISSN 2597-3746 (Online)

p-ISSN 2580-8613 (Print)

TOOLS



SUBMIT A PAPER:
MANUSCRIPT TEMP



Journal Content

Search

Search Scope

Search

Browse

- » By Issue
- » By Author

TIPOLOGI RUMAH VERNAKULAR BERDASARKAN SISTEM FISIK DI KAMPUNG BANDAR PEKANBARU, RIAU

Laili Dwi Annisa, Atiek Suprpti, Edward Edrianto Pandelaki
10.31848/arcade.v4i3.476

PDF
285-291

RELASI JEJARING AKTOR MASYARAKAT SUKU BUGIS SOPPENG DALAM TRADISI MENDIRIKAN RUMAH (MAPPATETTONG BOLA)

Asta Juliarmann Hatta, Agus S. Ekomadyo
10.31848/arcade.v4i3.426

PDF
292-300

DAMPAK PARIWISATA TERHADAP TATA RUANG PERMUKIMAN

Sharfina Bella Pahleva Wahyono, Suzanna Ratih Sari
10.31848/arcade.v4i3.493

PDF
301-304

PERGESERAN TERITORI SEBAGAI BENTUK ADAPTASI PADA TERAS RUMAH AKIBAT PENGEMBANGAN PARIWISATA DI KAMPUNG PELANGI, KOTA SEMARANG

Vincentia Aprilia Ratnasari, Happy Ratna Sumartinah, Dewi Septanti
10.31848/arcade.v4i3.504

PDF
305-313

IDENTIFIKASI BANGUNAN KUMUH YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LINGKUNGAN PERMUKIMAN TAMANSARI KOTA BANDUNG

Churchil Febrion, Karto Wijaya, Dedi Sugandi
10.31848/arcade.v4i3.584

PDF
314-321



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

0000213964

[View My Stats](#)

PUBLISHER ADDRESS:

Department of Architecture, Universitas Kebangsaan, Jl. Terusan Halimun No.37, Lkr. Sel., Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40263. E-mail address: jurnalarsitekturarcade@gmail.com



» [By Title](#)
» [Other Journals](#)

ARCADE has been Indexed:



Similarity CHECK



ARCADE Member of:





ARCADE JURNAL ARSITEKTUR

p-ISSN: 2580-8613 (Cetak)

e-ISSN: 2597-3746 (Online)

<http://jurnal.universitaskebangsaan.ac.id/index.php/arcade>



AKULTURASI BUDAYA PADA MASJID JAMI' SHIRATAL MUSTAQIEM SEBAGAI OBJEK DESTINASI WISATA RELIGI DI SAMARINDA

Nur Husniah Thamrin¹, Hatta Musthafa Adham Putra

Politeknik Negeri Samarinda

E-mail: nhusniah@polnes.ac.id, hattamusthafa@polnes.ac.id

Informasi Naskah:

Diterima:

09-Desember 2019

Direvisi:

10 Januari 2020

Disetujui terbit:

02 Juni 2020

Diterbitkan:

Cetak:

29 November 2020

Online

15 November 2020

Abstract: *In its development of mosque architecture, various forms and styles of mosque buildings emerged throughout the Islamic world. The shape is diverse, depending on various factors, including geographical conditions, local culture, mixing culture and technology. Thus the building of the Islamic world mosque shows its own image due to the different climate, building materials, technology, or expertise of artists. The Jami' Shirathal Mustaqiem Mosque is one of the oldest religious buildings now incorporated by the East Kalimantan cultural heritage body as a religious tourism object in Samarinda. The research was limited only to interior ornaments and facade elements namely the shape of the mosque, and ornaments on the roof. This research using qualitative method with regard to conditions on the object, conformity to the theory and data available in the field. The results of this study are the influence of external forces on local culture, in this case the culture of the people of East Kalimantan, namely the culture of Kutai and foreign cultures such as Java, as well as foreign cultures such as the Netherlands.*

Keyword: *Acculturation, Mosque, Samarinda*

Abstrak: Perkembangan arsitektur masjid, dari masa ke masa telah banyak mengalami perubahan terutama ditinjau dari segi gaya bangunan dan struktur. Beberapa faktor yang mempengaruhi, di antaranya seperti kondisi geografis, budaya lokal, serta adanya teknologi yang dikenal pada wilayah tersebut. Masjid Jami' Shirathal Mustaqiem adalah salah satu bangunan ibadah tertua yang kini dimasukkan oleh badan cagar budaya Kalimantan Timur sebagai objek wisata religi di Samarinda. Penelitian dibatasi hanya pada ornamen interior masjid dan elemen-elemen fasad yaitu bentuk, dan ornamen pada atap. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan memperhatikan kondisi pada objek, kesesuaian dengan teori dan data yang ada di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh kekuatan eksternal terhadap kebudayaan lokal, dalam hal ini kebudayaan masyarakat Kalimantan Timur yaitu budaya Kutai dan budaya luar seperti Jawa, juga budaya asing seperti Belanda.

Kata Kunci: Akulturasi, Masjid, Samarinda

PENDAHULUAN

Perkembangan arsitektur masjid di dunia dimulai dari masjid pertama yaitu Masjid Quba yang tidak jauh dari Kota Madinah, Saudi Arabia. Masjid ini dibangun pada masa Nabi Muhammad SAW. Namun bukan masjid tersebut yang menjadi kiblat atau preseden bagi perkembangan arsitektur masjid lainnya, melainkan Masjid Nabawi. Pada awal mulanya, masjid ini berbentuk segi empat, dengan tembok dari tanah liat pada sekelilingnya, tiangnya dibuat dari batang pohon kurma, serta atap menggunakan pelepah daun kurma dan tanah liat. (Sumalyo, 2000) Dalam perkembangannya, muncul berbagai bentuk dan gaya bangunan masjid di seluruh dunia Islam, termasuk Indonesia. Banyak faktor yang mempengaruhi, seperti kondisi geografis lokasi, budaya lokal, serta percampuran antara budaya dan teknologi. Dengan demikian bangunan masjid dunia Islam memperlihatkan citra sendiri karena iklim,

material bangunan, teknologi, atau keahlian seniman yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil observasi awal pada bangunan masjid Shirathal Mustaqim terlihat ada beberapa percampuran budaya baik dari ornamen interior maupun elemen-elemen fasad. Beberapa budaya yang terlihat antara lain budaya ukiran Jawa, ukiran Kutai dan bentuk dari elemen-elemen fasad yang menyerupai bentuk bangunan Belanda. Percampuran budaya ini membentuk satu harmoni yang mengandung nilai estetika. Namun kurangnya minat untuk mempelajari lebih dalam tentang arsitekturalnya menimbulkan kekhawatiran terjadinya kekeliruan dalam menggambarkan arsitektur masjid dan bisa jadi dikemudian hari referensi tentang bangunan bersejarahpun terlupakan.

Sebagai masjid tertua di kota Samarinda Masjid Shirathal Muastaqiem selesai terbangun pada tahun



ARCADE JURNAL ARSITEKTUR

p-ISSN: 2580-8613 (Cetak)

e-ISSN: 2597-3746 (Online)

<http://jurnal.universitaskabangsaan.ac.id/index.php/arcade>



IDENTIFIKASI ASPEK *SENSE OF PLACE* KAWASAN BERSEJARAH BERDASARKAN PREFERENSI PENGUNJUNG (Studi Kasus: Kawasan Sagan, Yogyakarta)

Sidhi Pramudito¹, Yanuarius Benny Kristiawan², Yustina Banon Wismarani³, Fabiola Chrisma Kirana Analisa⁴

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Email: sidhi.pramudito@uajy.ac.id, benny.kristiawan@uajy.ac.id, yustina.wismarani@uajy.ac.id, fabiola.kirana@uajy.ac.id

Informasi Naskah:

Diterima:

16 Juli 2020

Direvisi:

21 Agustus 2020

Disetujui terbit:

20 Oktober 2020

Diterbitkan:

Cetak:

29 November 2020

Online

15 November 2020

Abstract: Sagan area is one of the historical regions in Yogyakarta. This area has a characteristic of the Dutch colonial heritage that visitors can still feel when they are there. These characteristics then become the region's identity that can give a particular feeling or impression to visitors, or can be called a sense of place. A sense of place is an essential aspect of architecture so that a design is maintained. A sense of place is defined as the bond between place and humans, which can be obtained from a combination of physical settings, activities, and meaning. This study aims to identify aspects of the sense of place, as seen from visitor preferences. The thing observed is related to the activity, physical settings, and what is felt by visitors. By knowing the preferences of visitors, it is hoped that it can be used to create a sense of place that suits the demands of today's needs. This research was conducted qualitatively and exploratively using a grounded theory approach. Data is collected through open-ended questionnaires about what respondents experienced. The data is then processed qualitatively by the method of open coding, axial coding, and selective coding. The results showed that aspects of the Sagan region's physical setting, which are still preserved in the form of simple indische architectural features and tropical architecture, are the dominant factors that can create a sense of place. But based on an analysis of visitor preferences, changes in building functions are also needed to strengthen the sense of place of the Sagan region. Building functions that fit the character of today's visitors help visitors to feel the physical setting typical of the Sagan region. Thus it can be concluded that the sense of place can not only be formed by preserving its physical settings but also needs to be conducted a review of human preferences as actors who play a role in it.

Keyword: sense of place, visitor preferences, Sagan region

Abstrak: Kawasan Sagan merupakan salah satu kawasan bersejarah di Yogyakarta. Kawasan ini memiliki ciri khas peninggalan kolonial Belanda yang masih dapat dirasakan oleh pengunjung ketika berada di sana. Ciri khas tersebut kemudian menjadi identitas kawasan yang dapat memberikan rasa atau kesan tersendiri bagi pengunjung, atau dapat disebut *sense of place*. *Sense of place* merupakan aspek penting dalam arsitektur agar sebuah rancangan tetap terjaga kelestariannya. *Sense of place* didefinisikan sebagai ikatan antara tempat dengan manusia yang dapat diperoleh dari perpaduan setting fisik (*physical setting*), aktivitas (*activity*) dan makna (*meaning*). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi aspek *sense of place* yang dilihat dari preferensi pengunjung. Hal yang diamati yakni terkait aktivitas, *setting* fisik, dan apa yang dirasakan oleh pengunjung. Dengan mengetahui preferensi pengunjung, diharapkan dapat digunakan untuk menciptakan *sense of place* yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan masa kini. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan bersifat eksploratif dengan menggunakan pendekatan *grounded theory*. Data dikumpulkan melalui kuisioner terbuka (*open-ended*) tentang apa yang dialami responden. Data kemudian diolah secara kualitatif dengan metode *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek *setting* fisik kawasan Sagan yang masih dipertahankan berupa ciri arsitektur indische yang sederhana dan arsitektur tropis, merupakan faktor dominan yang dapat menciptakan *sense of place*. Namun berdasarkan analisis preferensi pengunjung, perubahan fungsi bangunan juga diperlukan untuk memperkuat *sense of place* kawasan Sagan. Fungsi bangunan yang sesuai karakter pengunjung masa kini membantu pengunjung untuk merasakan *setting* fisik khas kawasan Sagan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *sense of place* tidak hanya dapat terbentuk dengan mempertahankan *setting* fisiknya saja, namun juga perlu dilakukan tinjauan terhadap preferensi manusia sebagai aktor yang berperan di dalamnya.